

## BAB 3

### ANALISA KASUS

#### 3.1. Deskripsi Kasus

Konsep diri merupakan semua ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang diketahui oleh seseorang tentang dirinya sendiri dan mempengaruhi seseorang dalam bersosialisasi dengan orang lain (Stuart dan Sudden, 1998 dalam Abdul Munith 2015). Konsep diri terbentuk sejak proses belajar saat masa pertumbuhan, dari kecil hingga dewasa. Lingkungan, pengalaman, dan pola asuh orang tua turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap konsep diri yang terbentuk. Sikap atau respon orang tua dan lingkungan akan menjadi bahan informasi bagi anak – anak untuk menilai siapa dirinya.

Subjek dalam penelitian ini merupakan anak jalanan usia sekolah di komunitas save street child surabaya. Pemilihan subjek ini dikarenakan dalam komunitas ini, anak – anak bekerja di jalanan yang dikemungkinan terdapat adanya konsep diri yang berbeda dengan anak – anak usia sekolah lainnya yang tidak bekerja di jalanan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 anak dengan tidak membedakan jenis kelamin. Lama bekerja pada subjek dalam penelitian ini ialah sekitar 1 tahun hingga 3 tahun.

## **3.2. Metode Penelitian**

### **1.2.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian ialah suatu yang sangat penting dalam penelitian yang memungkinkan memaksimalkan kontrol tujuan dibuat desain adalah untuk keperluan pengujian hipotesis untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengendalikan berbagai variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Nursalam, 2013). Desain dalam penelitian ini ialah deskripsi. Peneliti akan melakukan penjabaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **1.2.2. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ialah subyek (misalnya: manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Menurut Sugiyono, 2009 (Hidayat, 2010) populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja, tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut Sugiyono, 2009 (Hidayat, 2010). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh anak jalanan usia sekolah di komunitas save street child surabaya sebanyak 89 anak.

### **1.2.3. Sampel Penelitian**

Menurut Hidayat, 2010 sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dari penelitian ini ialah sebanyak 4 subjek yang dipilih dengan cara eliminasi melalui kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Adapun kriteria inklusi dalam pemilihan sampel ialah:

1. Anak jalanan yang dibina oleh komunitas save street child surabaya yang ikut belajar tetap di salah satu wilayah
2. Usia anak sekolah, yakni 6 tahun hingga 12 tahun
3. Sudah bekerja di jalanan minimal 1 tahun
4. Subjek dan keluarga bersedia menjadi responden
5. Bersedia menjawab dengan jujur
6. Sehat jasmani dan psikis
7. Mampu membaca dan menulis
8. Tidak mengalami kecacatan atau keterbelakangan mental

Sedangkan, kriteria eksklusi dalam pemilihan sampel penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Anak jalanan binaan komunitas save street child surabaya yang jarang atau kadang – kadang dalam belajar
2. Sedang sakit jasmani atau psikis
3. Tidak dapat membaca dan menulis
4. Tidak mendapat izin oleh keluarga dalam menjadi responden

### **3.3. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuisioner berkaitan dengan konsep diri anak jalanan usia sekolah. Terdapat 5 komponen dalam kuisioner tersebut, yakni: gambaran diri, ideal diri, harga diri, peran diri

dan identitas diri. Setiap komponen berjumlah 10 pertanyaan. Sehingga total seluruh pertanyaan dalam kuisioner sebanyak 50 pertanyaan. Sistem penilaian dalam kuisioner ini menggunakan skala likert dengan 5 pilihan jawaban, yakni sebagai berikut/:

***Pernyataan positif***

Sangat Setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak Setuju (TS) : 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

***Pernyataan negatif***

Sangat Setuju : 1

Setuju : 2

Tidak Setuju: 3

Sangat Tidak Setuju : 4

Kategori penilaian dalam penelitian ini menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) tipe I sebagai penggolongan kualifikasi konsep diri (sangat rendah, rendah, cukup, tinggi dan sangat tinggi). PAP merupakan penilaian yang membandingkan perolehan skor seseorang dengan suatu patokan yang telah ada sebelumnya. PAP diorientasikan pada standar absolut tanpa menghubungkannya dengan kelompok tertentu (Masidjo, 1995). Penggolongan tingkat konsep diri berdasarkan PAP I ialah sebagai berikut:

Sangat tinggi : 90% - 100%

Tinggi : 80% - 89%

Cukup : 65% - 79%

Rendah : 55% - 64%

Sangat rendah : dibawah 55%

### **3.4. Pengumpulan Data**

Peneliti melakukan izin kepada bagian akademik FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk penelitian. Setelah izin diberikan, maka peneliti meminta izin kepada ketua komunitas save street children Surabaya. Lalu, peneliti melakukan pendataan awal pada anak – anak binaan komunitas save street child surabaya yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam pemilihan sampel. Kemudian, peneliti meminta orang tua dari subjek penelitian untuk mengisi lembar kesediaan menjadi responden sebagai bukti telah diberikan persetujuan.

Setelah itu, peneliti melakukan penelitian. Peneliti dibantu oleh temannya membagikan kuisisioner tentang konsep diri anak usia sekolah. Setelah kuisisioner dibagikan, peneliti menjelaskan secara perlahan dan saksama tiap pertanyaannya ke subjek penelitian. Peneliti memastikan bahwa tiap pertanyaan telah dijawab oleh subjek penelitian. Pembagian dan penjelasan kuisisioner dilakukan oleh peneliti secara satu per satu. Tidak ada batas waktu dalam subjek penelitian mengisi kuisisioner. Apabila seluruh pertanyaan sudah diisi semua, peneliti mengambil kertas kuisisioner pada subjek penelitian. Kemudian, tiap subjek penelitian dibagikan hadiah karena telah ikut berpartisipasi dalam penelitian.

### **3.5. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian : 12 – 13 Januari 2019

Lokasi Penelitian : Ambengan Selatan Karya

### **3.6. Unit Analisa dan Kriteria Interpretasi**

#### **3.6.1. Unit Analisa**

1. Penilaian gambaran diri anak jalanan usia sekolah di komunitas save street child surabaya.
2. Penjelasan ideal diri anak jalanan usia sekolah di komunitas save street child surabaya.
3. Penilaian harga diri anak jalanan usia sekolah di komunitas save street child surabaya.
4. Penilaian peran diri anak jalanan usia sekolah di komunitas save street child surabaya.
5. Penjelasan identitas diri anak jalanan usia sekolah di komunitas save street child surabaya.

#### **3.6.2. Kriteria Interpretasi**

1. Gambaran Diri
  - a. Subjek memahami penampilannya
  - b. Subjek memberikan penilaian penampilannya
2. Ideal Diri
  - a. Subjek menyebutkan keinginannya
  - b. Subjek menyebutkan ketakutannya

### 3. Harga Diri

- a. Subjek memberikan penilaian pada dirinya
- b. Subjek menerima dirinya sendiri.

### 4. Peran Diri

- a. Subjek menerima peran dirinya.
- b. Subjek menjelaskan tugas dan fungsi perannya.

### 5. Identitas Diri.

- a. Responden mengetahui identitasnya
- b. Responden menilai dirinya sesuai dengan lingkungan.

## **3.7. Etika Penelitian**

### 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lembar persetujuan ini diberikan kepada orang tua responden yang dititipkan pada responden yang akan diteliti. Orang tua responden diberikan kebebasan dalam menentukan apakah bersedia atau tidak untuk anaknya menjadi responden dalam penelitian ini. Bagi orang tua responden yang setuju, maka haruslah mengisi lembar persetujuan menjadi responden dan disertai bukti tandatangan.

### 2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak akan menyebutkan nama dari responden. Hal tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas dari responden. Peneliti hanya akan menggunakan kode tertentu sebagai ganti dari identitas.

### 3. *Benefiency* (Bermanfaat)

Penelitian ini memiliki keuntungan bagi responden, yakni berupa mengkaji lebih dalam tentang konsep diri anak di usia sekolah agar mereka dapat menilai dirinya secara lebih positif.

### 4. *Maleficiency* (Tidak membahayaan)

Penelitian ini tidak akan merugikan bagi responden. Hal ini dikarenakan responden tidak akan mengalami hal – hal buruk, seperti kematian atau kecacatan.

### 5. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang telah dikumpulkan dari responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya data tertentu yang berkaitan tentang hasil penelitian saja yang akan dilaporkan.

### 6. *Justice* (Keadilan)

Peneliti akan mengkaji konsep diri anak yang akan menjadi responden dalam bentuk observasi dan wawancara.

